MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 23 No 8 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PENGARUH RETURN ON ASSETS DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT BUMI SERPONG DAMAI TBK TAHUN 2015-2024

Nabilla Afrilsya[1], Ardi Bachtiar[2]
Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
nabillaafr8@gmail.com, dosen02475@unpam.ac.id

Abstract
This study aims to determine how much influence Return On Asset and Earning Per Share have on the share price of PT Bumi Serpong Damai Tbk in 2015-2024. The method used in this research is a descriptive quantitative method. The source of this research is using secondary data. The population of this study is the annual financial statements published by PT Bumi Serpong Damai Tbk for ten years with the period 2015-2024. The data analysis method in this study uses the classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis testing and the coefficient of determination (R2) using the SPSS 26 approach. The results of this study in partial hypothesis testing that Return On Asset has a significant effect on Stock Price where t count is 7,526> t table 2,365 with a significance value of 0,000 < 0,05 and partially Earning Per Share has a significant effect on Stock Price where t count is -6,304 < t table -2,365 with a significance value of 0,000 < 0,05. While the F test simultaneously affects Return On Asset and Earning Per Share on Stock Price where F count is 29.173 > F table 4.74 with a significance value of 0,000 < 0,05, while the coefficient of determination is 86.20% and the remaining 13.80% is influenced by other factors.
Keywords : Return On Assets, Earning Per Share, and Stock Price.

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Return On Asset dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada PT Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2015-2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif yang bersifat deskriptif. Sumber penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder. Adapun populasi penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan publikasi PT Bumi Serpong Damai Tbk selama sepuluh tahun dengan periode 2015-2024. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi (R2) dengan menggunakan pendekatan SPSS 26. Hasil penelitian ini dalam pengujian uji hipotesis secara parsial bahwa Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap harga saham dimana t hitung sebesar 7,526 > t tabel 2,365 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan secara parsial Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap harga saham dimana t hitung sebesar -6,304 < t tabel -2,365 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Sedangkan secara Uji F berpengaruh simultan Return On Asset dan Earning Per Share terhadap Harga Saham dimana F hitung sebesar 29,173 > F tabel 4,74 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sedangkan nilai koefisien determinasi sebesar 86,20% dan sisanya sebesar 13,80% dipengaruhi oleh faktor lain.
Kata Kunci : Return On Assets, Earning Per Share, dan Harga Saham.

Article history
Received: Agustus 2025
Reviewed: Agustus 2025
Published: Agustus 2025

Plagirism checker no 80
Doi : prefix doi :
10.8734/musytari.v1i2.365
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 23 No 8 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia sebagai negara dengan populasi besar dan luas wilayahnya yang memiliki potensi besar untuk berkembang. Meningkatnya kebutuhan hunian dan pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia telah mendorong pertumbuhan sektor properti, real estate, dan konstruksi. Kondisi ini menarik minat investor untuk menanamkan modal di sektor ini. Terbukti dengan semakin banyaknya perusahaan properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Harga saham perusahaan properti menjadi tolak ukur kinerja perusahaan di mata investor.

Pergerakan harga saham dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berkaitan dengan kondisi perusahaan itu sendiri, seperti kinerja keuangan, kebijakan dividen, dan kemampuan manajemen. Di sisi lain, faktor eksternal meliputi kondisi ekonomi secara umum, seperti tingkat inflasi, suku bunga, dan stabilitas politik, yang berada di luar kendali perusahaan. Pengambilan keputusan investasi yang tepat, mayoritas investor bergantung pada analisis rasio. Analisis ini memungkinkan investor untuk menggali lebih dalam informasi yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan. Dengan menganalisis berbagai rasio keuangan, investor dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kinerja finansial perusahaan, termasuk kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, mengelola utang, dan memanfaatkan asetnya secara efisien. Hal ini sangat berguna untuk mengidentifikasi peluang investasi yang menjanjikan serta meminimalkan risiko kerugian. Dalam penelitian ini menggunakan rasio Return On Assets (ROA) dan Earning Per Share (EPS). Rasio tersebut merupakan rasio laba yang berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Return on Assets (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA, semakin baik kinerja keuangan perusahaan dan semakin besar peluang peningkatan harga saham. Pemilihan ROA didasarkan pada anggapan bahwa ROA merupakan tolok ukur yang baik untuk mengukur seberapa efisien manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Sementara itu, EPS dipilih karena rasio ini secara langsung menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh oleh setiap pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Kedua variabel ini dianggap relevan karena keduanya mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang menjadi pertimbangan utama investor dalam mengambil keputusan investasi.

Penelitian ini menggunakan objek penelitian yaitu PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE). Perusahaan ini merupakan salah satu pengembang properti terkemuka di Indonesia yang bergerak dalam bidang real estate dan pembangunan kawasan terpadu. PT Bumi Serpong Damai Tbk didirikan pada tahun 1984 dan merupakan anak perusahaan dari Sinar Mas Land. PT Bumi Serpong Damai Tbk telah menjadi perusahaan publik yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode emiten BSDE. Selama periode tersebut, perusahaan konsisten melakukan inovasi dalam pengembangan properti dan menjaga performa keuangan, yang tercermin dari nilai Return on Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), dan harga saham yang berfluktuasi seiring perkembangan usaha.

TINJAUAN PUSTAKA

Harga Saham

Menurut William Hartono (2018:22), “Pengertian harga saham, adalah sebagai berikut: Suatu nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan atau sebuah bentuk kepemilikan perusahaan dipasar modal”. Sedangkan Priantono, Hendra, & Anggraeni (2018:6) “Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh para investor karena harga saham menunjukkan prestasi emiten yang menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan secara keseluruhan”. Harga saham yang digunakan pada penelitian ini adalah harga saham pada penutupan akhir (closing price) tahun 2015-2024.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 23 No 8 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

***Return On Assets* (ROA)**

Menurut Kasmir (2021:115) dalam bukunya yang berjudul "Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua" "ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dari seluruh total aset yang dimilikinya. ROA menunjukkan efisiensi manajemen dalam menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik kinerja perusahaan karena artinya aset yang digunakan semakin produktif." Return On Assets (ROA) adalah rasio yang mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Jika ROA tinggi, itu bisa mengindikasikan bahwa perusahaan efisien dalam menghasilkan laba bersih dari asetnya, yang bisa membuatnya lebih menarik bagi investor, dan dapat mempengaruhi harga sahamnya dengan naik. Rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$\textit{Return On Assets}\ (\text{ROA}) = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

***Earning Per Share* (EPS)**

Menurut Kasmir (2019:209), "Earning Per Share (EPS) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Nilai rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan nilai rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat". EPS ialah rasio untuk menghitung kesuksesan perusahaan untuk mendapatkan laba bagi pemegang saham seberapa besar deviden lembar saham yang dibagikan kepada investor sesudah dikurangi dividen bagi pemilik saham. Semakin tinggi rasio, kesejahteraan pemilik saham meningkat dan makin banyak investor yang ingin membeli saham, akan menyebabkan harga saham semakin meningkat. Rumus EPS adalah sebagai berikut:

$$\textit{Earning Per Share}\ (\text{EPS}) = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2019:8) berpendapat bahwa "peneliatian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuntitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Penelitian ini merupakan studi empiris yang bertujuan untuk menguji pengaruh "Return On Assets dan Earning Per Share terhadap Harga Saham.

Lokasi Penelitian

Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah PT Bumi Serpong Damai Tbk yang beralamat di Jalan Raya Serpong, Sektor IV, Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten yang dapat diakses melalui www.idx.co.id dan situs resmi PT Bumi Serpong Damai Tbk melalui https://www.bsdcity.com.

Populasi dan Sampel

Populasi

Dalam penelitian ini populasinya adalah PT Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2015-2024.

Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan ikhtisar saham berupa harga saham penutupan (closing price) PT Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2015-2024.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 23 No 8 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Teknik Pengambilan Data
Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara dari laporan keuangan dan annual report perusahaan yang di unduh dari website resmi BEI yaitu www.idx.co.id serta untuk data harga saham mengunduh dari website resmi PT Bumi Serpong Damai Tbk www.bsdcity.com.

Teknik Analisis Data
Teknik analisis data yang digunakan yaitu Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis, dan Uji Koefisien Determinasi (R^2). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Product and Service Solutions)* versi 26. SPSS merupakan *software* yang berfungsi untuk menganalisis data dan melakukan perthitungan statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	10	.79	11.24	4.9290	2.87618
EPS	10	22.96	268.44	130.7630	73.30410
HARGA SAHAM	10	920	1800	1294.50	338.185
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah yang diamati pada PT Bumi Serpong Damai Tbk terdiri dari 10 data, berdasarkan gambaran dari hasil analisis di atas menunjukkan *Return On Assets* (ROA), hasilnya dapat dideskripsikan bahwa nilai terendah (minimum) adalah 0,79, nilai tertinggi (maksimum) adalah 11,24, nilai rata-rata (*mean*) adalah 4,9290 dan nilai standar deviasi data ROA adalah 2,87618. *Earning Per Share* (EPS), terlihat hasilnya dapat dideskripsikan bahwa nilai terendah (minimum) adalah 22,96, nilai tertinggi (maksimum) adalah 268,44, nilai rata-rata (*mean*) adalah 130,7630 dan nilai standar deviasi data EPS adalah 73,30410. Harga saham, dari hasilnya dapat dideskripsikan bahwa nilai terendah (minimum) adalah 920, nilai tertinggi (maksimum) adalah 1800, nilai rata-rata (*mean*) adalah 1294,50 dan nilai standar deviasi data Harga Saham adalah 338,185.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Gambar 1. Grafik Probability Plot

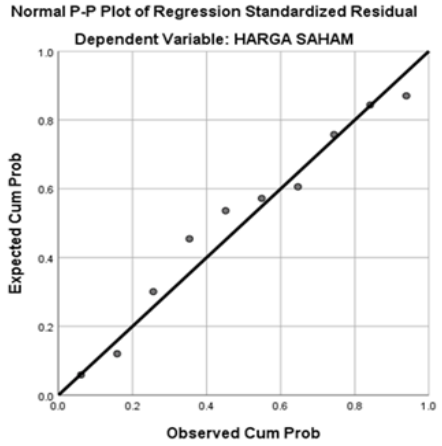

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 23 No 8 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas One sample kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	110.68649164
Most Extreme Differences	Absolute	.148
	Positive	.108
	Negative	-.148
Test Statistic		.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Hasil uji normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov test menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05, yang berarti bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1128.022	85.019		13.268	.000		
	ROA	263.753	35.047	2.243	7.526	.000	.172	5.806
	EPS	-8.669	1.375	-1.879	-6.304	.000	.172	5.806
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM								

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Tolerance untuk masing-masing variabel independen ROA dan EPS sebesar 0,172>0,10 (lebih besar dari 0,10) dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) untuk variabel independen ROA dan EPS yaitu sebesar 5,806< 10 (lebih kecil dari 10). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas, sehingga tidak terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen dan model regresi dinyatakan layak untuk digunakan.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 23 No 8 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Uji Heterokedastisitas

Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

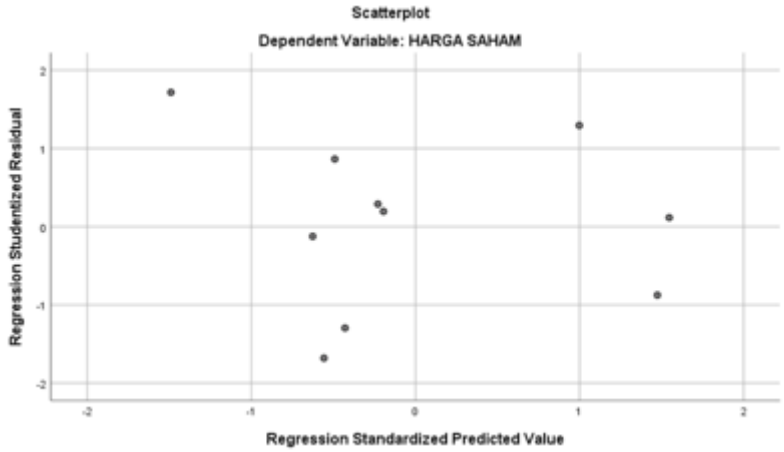

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Berdasarkan gambar diatas, grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara tidak beraturan, tidak membentuk pola tertentu, dan tidak terkonsentrasi pada satu titik, serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan untuk memprediksi harga saham berdasarkan variabel independennya, yaitu Return On Asset dan Earning Per Share.

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	93.751	48.093		1.949	.092
	ROA	-15.673	19.825	-.689	-.791	.455
	EPS	.522	.778	.585	.671	.524

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa seluruh variabel independen telah menghasilkan nilai signifikansi di atas 0,05 dimana Return On Asset (ROA) sebesar 0,455 dan Earning Per Share (EPS) sebesar 0,524. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.945[a]	.893	.862	125.507	1.674

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel diatas, dW menunjukan nilai 1,674 dengan jumlah sampel n = 10 dan jumlah variabel independen 2 (k = 2), didapatkan durbin lower (dL) = 0,6972, durbin upper (dU)

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 23 No 8 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

= 1,6413, 4-dU = 3,3028, dan 4-dL = 2,3578. Jadi model regresi tidak terdapat autokorelasi. maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pengujian ini tidak ada autokorelasi positif dan negatif atau tidak ditolak.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1128.022	85.019		13.268	.000
	ROA	263.753	35.047	2.243	7.526	.000
	EPS	-8.669	1.375	-1.879	-6.304	.000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Hasilnya memperoleh persamaan berikut ini:
Y = b0 + b1X1 + b2X2
Harga Saham = 1128,022 + 263,753ROA + (-8,669)EPS
Dari hasil persamaan regresi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:
a. Koefisien konstanta berdasarkan hasil regresi adalah sebesar Rp 1.128.022 dengan nilai positif. Artinya, jika seluruh variabel independen (ROA dan EPS) dianggap tidak berubah atau bernilai nol, maka harga saham diperkirakan sebesar Rp 1.128.022.
b. Koefisien regresi untuk Return On Asset (ROA) sebesar 263,753 menunjukkan arah hubungan yang positif. Artinya, jika terjadi peningkatan satu satuan pada ROA, maka harga saham akan meningkat sebesar Rp 263.753, dengan asumsi variabel EPS tetap atau tidak berubah.
c. Koefisien regresi untuk Earning Per Share (EPS) sebesar -8,669 menunjukkan arah hubungan yang negatif atau berlawanan arah. Artinya, jika terjadi peningkatan satu satuan pada EPS, maka harga saham justru akan menurun sebesar Rp 8.669, dengan asumsi variabel ROA tetap atau konstan.

4. Uji Hipotesis
Uji t(Uji Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji T (Uji Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1128.022	85.019		13.268	.000
	ROA	263.753	35.047	2.243	7.526	.000
	EPS	-8.669	1.375	-1.879	-6.304	.000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Berdasarkan hasil uji t (parsial) diatas, terdapat kesimpulan sebagai berikut:
a. Hasil uji secara parsial Return on Assets (ROA) terhadap harga saham
Dari hasil uji parsial (uji t) terhadap variabel Return on Assets (ROA), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai thitung sebesar 7,526 > ttabel 2,365. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Bumi Serpong Damai Tbk untuk periode 2015–2024.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 23 No 8 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

b. Hasil uji secara parsial Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham
Dari hasil uji parsial (uji t) terhadap variabel Earning Per Share (EPS), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai thitung sebesar -6,304 < -ttabel -2,365. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho2 ditolak dan Ha2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Bumi Serpong Damai Tbk untuk periode 2015–2024.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	919059.005	2	459529.503	29.173	.000[b]
	Residual	110263.495	7	15751.928		
	Total	1029322.500	9			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM
b. Predictors: (Constant), EPS, ROA

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Berdasarkan hasil output olah data SPSS pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai Fhitung sebesar 29,173 > Ftabel 4,74. Maka Ho ditolak dan Ha diterima, hal ini menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) dan Earning Per Share (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Bumi Serpong Damai Tbk untuk periode 2015–2024.

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.945[a]	.893	.862	125.507

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data diolah SPSS versi 26

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, besarnya nilai adjust R2 dalam model regresi diperoleh sebesar 86,20%. Hal ini berarti bahwa kontribusi yang diberikan Return on Assets dan Earning Per Share secara bersama-sama terhadap Harga Saham sebesar 86,20% sedangkan sisanya 13,80% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Return On Assets (X1) terhadap Harga Saham (Y)

Return On Asset (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai Thitung sebesar 7,526 > Ttabel 2,365 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara Return On Asset terhadap Harga Saham pada PT Bumi Serpong Damai Tbk periode 2015–2024.Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agil Ardiyanto, Nirsetyo Wahdi, dan Aprih Santoso (2020), yang menyatakan bahwa Return On Asset tidak ada pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 23 No 8 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Pengaruh Earning Per Share (X2) terhadap Harga Saham (Y)

Earning Per Share (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai Thitung sebesar -6,304 > Ttabel -2,365 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ho2 ditolak dan Ha2 diterima. Artinya, terdapat pengaruh signifikan antara Earning Per Share terhadap Harga Saham pada PT Bumi Serpong Damai Tbk periode 2015–2024. Penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Imelda Khairani (2016), yang menyatakan bahwa Earning Per Share tidak ada pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh Return On Assets (X1) dan Earning Per Share (X2) terhadap Harga Saham (Y)

Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai Fhitung sebesar 29,173 > Ftabel sebesar 4,74 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian Ho3 ditolak dan Ha3 diterima. Artinya bahwa secara bersama-sama ROA dan EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Bumi Serpong Damai Tbk periode 2015–2024. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,862 atau 86,20% menunjukkan bahwa variasi perubahan Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel ROA dan EPS, sedangkan sisanya sebesar 13,80% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Qahfi Romula S dan Salman Farisi (2018), yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh Return On Assets dan Earning Per Share terhadap Harga Saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Return On Assets (X1) dan Earning Per Share (X2) terhadap Harga Saham (Y) pada PT Bumi Serpong Damai Tbk untuk periode 2015-2024, maka dapat disimpulkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Return On Asset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Bumi Serpong Damai Tbk dalam periode 2015-2024 dengan hasil uji t diperoleh nilai Thitung sebesar 7,526 > Ttabel 2,365 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini mengidentifikasikan bahwa semakin tinggi nilai ROA perusahaan, maka cenderung diikuti oleh peningkatan harga saham perusahaan.
2. Earning Per Share secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Bumi Serpong Damai Tbk dalam periode 2015-2024 dengan hasil uji t diperoleh nilai Thitung sebesar -6,304 > Ttabel -2,365 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini mengidentifikasikan bahwa penurunan nilai EPS cenderung diikuti oleh penurunan harga saham perusahaan.
3. Return On Asset dan Earning Per Share secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Bumi Serpong Damai Tbk dalam periode 2015-2024 dengan hasil uji F diperoleh nilai Fhitung sebesar 29,173 > Ftabel sebesar 4,74 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi (R), dimana besarnya nilai adjust R2 dalam model regresi diperoleh sebesar 86,20%. Hal ini berarti ROA dan EPS secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Harga Saham sebesar 86,20% sedangkan sisanya 13,80% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Al Choir, F. (2018). *Pengantar statistika deskriptif untuk penelitian dasar*.Yogyakarta: Deepublish.

Aldini, D. A., & Andarini, S. (2018). Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Bisnis Indonesia, 8(1).

Anwar, M. (2019). *Dasar dasar manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Annisa, A. N. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kap, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2018-2022) (Doctoral Dissertation, Universitas Narotama).

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 23 No 8 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share dan Price to Book Value terhadap harga saham. Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya, 5(1), 1–14.

Arikunto, S. (2017). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Astawinetu, E. D., & Handini, S. (2020). *Manajemen keuangan: Teori dan praktik*. Jakarta: Scopindo Media Pustaka.

Astuti, E. P. (2022). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity dan Earning Per Share terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2020. Aufklarung: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora, 2(2), 107-115.

Aziza, A. R. N., & Kosasih, K. (2021). Pengaruh Return on Asset Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi), 9(2), 87-98.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Darmawan, R. L., & Megawati, L. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri semen di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP), 6(2).

Datu, C. V., & Maredesa, D. (2017). Pengaruh Devidend Per Share Dan Earning Per Share Terhadap Harga Sahampada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia. Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi, 12(2).

Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022, April). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER terhadap harga saham perusahaan (Studi empiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020). In Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK) (Vol. 1, pp. 472-482).

Fahmi, I. (2018). *Pengantar manajemen keuangan: Teori dan soal jawab*. Bandung: Alfabeta.

Fazriati, W., & Herlinawati, E. (2024). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT Gudang Garam Tbk Periode 2012-2022. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 10(2), 945-953.

Feriyanto, A., & Triana, E. S. (2015). *Pengantar manajemen* (3 in 1). Kebumen: Mediatera.

Firmansyah, A., & Mahardhika, B. W. (2018). *Pengantar manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.

Gesi, A. H., Kurniawan, R., & Permata, D. R. (2019). Manajemen dan eksekutif: Konsep dan penerapan fungsi manajemen dalam organisasi modern. Yogyakarta: Deepublish.

Ghozali, I. (2017). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Hantono, H. (2018). The effect of current ratio, debt to equity ratio, toward return on assets (case study on consumer goods company). Accountability, 7(02), 64-73.

Hartono, W. (2018). *Manajemen keuangan: Teori, konsep, dan kebijakan*. Jakarta: Media Sains Indonesia.

Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen sumber daya manusia* (Edisi revisi, Cetakan ke-23). Jakarta: Bumi Aksara.

Hery. (2016). Analisis laporan keuangan. Jakarta: PT Grasindo.

Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan: Integrated and comprehensive edition* (Cet. 3). Jakarta: PT Grasindo.

Hidayat, M. (2015). Pengaruh Earning Per Share dan Cash Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Asset Growth Sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Periode 2009-2012. Measurement Jurnal Akuntansi, 9(1).

Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). PSAK No. 1: Penyajian laporan keuangan (Par. 2). Jakarta: IAI.

Irfani, A. (2020). *Manajemen keuangan dan bisnis: Teori dan aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Jeynes, Z., & Budiman, A. (2024). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Current Ratio, Earning Per Share dan Debt To Equity Ratio terhadap harga saham PT Unilever Indonesia (Persero) Tbk Periode 2016–2022. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 8(1), 56–78.

Jogiyanto, H. M. (2017). *Teori portofolio dan analisis investasi*. Yogyakarta: BPFE.

Julita, J., & Nurmasari, I. (2025). PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK PERIODE 2013-2023. Jurnal Intelek Insan Cendikia, 2(2), 2239-2249.

Kariyoto. (2018). *Manajemen keuangan*: Konsep dan implementasi. Malang: UB Press.

Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Kasmir. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Kasmir. (2019). *Pengantar manajemen keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Kasmir. (2021). *Pengantar manajemen keuangan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Khairani, I. (2016). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Deviden Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013. Jurnal Manajemen dan keuangan, 5(2), 566-572.

Lolombulan, J. H. (2017). *Statistika bagi peneliti pendidikan*. Yogyakarta: Andi.

Mayasari, D., Herlinawati, E., & Dewi, L. K. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Earning Per Share (EPS) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada PT XL Axiata Tbk Periode 2012-2022. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 10(2), 1377-1386.

Musthafa, H. (2017). *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: Andi.

Nurita, E. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2011-2020. Jurnal Emt Kita, 6(2), 227-234.

Pirmatua, Sirait. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria.

Priantono, S., Hendra, J., & Anggraeni, N. D. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2016. Jurnal Ilmiah Ecobuss, 6(1), 63-68.

Santoso, S. (2016). *Statistik parametik: Konsep dan aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Serliyani, E., & Jamaludin, J. (2024). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham pada PT Nusa Raya Cipta Tbk periode 2014–2023. Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi.

Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, 1(1), 81-89.

Sodikin, A., & Riyono. (2015). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis laporan keuangan: Teori, aplikasi, & hasil penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sujarweni, V. W. (2020). *Manajemen keuangan: Teori, aplikasi dan hasil penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sumarsan, T. (2017). *Manajemen keuangan: Konsep dan aplikasi*. Jakarta: Campustaka.

Widodo, A., & Febriana, H. (2024). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Return on Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Pt Semen Indonesia Tbk Periode 2011-2022. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen, 2(2), 439-451.

Winda Tristanti, & Marliani, S. (2019). Pengaruh Return On Equity dan Earning Per Share terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2017. Buana Ilmu, 4(1), 116–136.